

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era teknologi saat ini, sangat diperlukan terobosan untuk mendorong berbagai pelaku usaha untuk meningkatkan operasional bisnisnya agar lebih akurat, cepat dan efisien (Chan & Maiyana, 2023). Teknologi juga sangat mempengaruhi beberapa aktivitas terutama dibidang pekerjaan, dimana semua proses pekerjaan sudah menggunakan teknologi yang lebih mempercepat pekerjaan dan menghemat waktu, terutama sistem persediaan (*inventory*) pada sebuah perusahaan (Wijayanto, 2022). Sistem persediaan juga sudah banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan, terutama dalam hal pengolahan data barang ataupun persediaan(Qadafi & Wahyudi, 2020).

Sistem persediaan yang terkomputerisasi dapat memberikan kemudahan bagi admin stok untuk membuat laporan stok atau penyajian laporan yang di butuhkan pimpinan, seperti laporan stok barang, dan laporan penggunaan barang yang lebih cepat, mudah dan akurat dari sistem yang manual, sehingga mempercepat dan memudahkan pimpinan dalam proses pengambilan keputusan (Swasono & Prastowo, 2021). Sistem persediaan juga mampu memberikan kemudahan bagi pelaku bisnis agar membantu dan mempermudah dalam proses pengelolaan data barang dan pembuatan laporan yang dibutuhkan (Ramdhani Yanuarsyah & Napianto, 2021).

Salah satu usaha yang membutuhkan sistem persediaan terkomputerisasi adalah Berkah Unggas *Farm* Jati Agung. Berkah Unggas *Farm* Jati Agung merupakan salah satu bentuk usaha perseorangan yang bergerak di bisnis jual beli

ayam boiler yang dimana Berkah Unggas *Farm* akan melakukan pembelian ayam Boiler terlebih dahulu dari beberapa *supplier* ayam Boiler lalu menjualnya kembali kepada pembeli Boiler ataupun masyarakat yang membutuhkan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Bapak Barnes Akbar Firman., S. Pt selaku pemilik Berkah Unggas *Farm* bahwa Beliau menyampaikan terdapat masalah pada proses pengolahan data persediaan ayam saat ini yaitu pengolahan dan pencatatan yang masih menggunakan cara manual sehingga ketidakakuratan data, ada risiko kesalahan manusia yang tinggi, seperti kesalahan penulisan data, seperti stok yang tercatat salah atau kesalahan dalam pencatatan transaksi. Ketidakakuratan data dapat menyebabkan keputusan yang salah dan mengganggu efisiensi operasional masuk dan keluar ayam boiler. Menurut pemilik Berkah Unggas *Farm* menyampaikan juga akan berakibat dalam keterlambatan informasi; proses manual dalam pengelolaan persediaan ayam boiler membutuhkan waktu yang lebih lama. Informasi persediaan harus dicatat, dihitung, dan diperbarui secara manual, yang dapat memakan waktu dan menghambat akses *real-time* terhadap informasi terkini. Informasi yang relevan, seperti stok aktual, permintaan pembeli, atau riwayat transaksi, mungkin sulit diakses atau tidak tersedia dengan mudah. Hal ini dapat menyulitkan Berkah Unggas *Farm* dalam memantau persediaan dengan akurat dan mengelola kebutuhan pengadaan. Dalam sistem persediaan yang manual juga, perencanaan persediaan dapat menjadi lebih sulit karena kurangnya data yang lengkap dan akurat. Berkah Unggas *Farm* mungkin menghadapi kesulitan dalam meramalkan kebutuhan persediaan, mengidentifikasi permintaan, dan mengoptimalkan pengadaan/persediaan ayam. Proses manual membutuhkan banyak waktu dan

upaya manusia yang signifikan. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya efisiensi dalam pengelolaan persediaan, termasuk waktu yang terbuang, biaya operasional yang lebih tinggi, dan kerugian potensial akibat kekurangan atau kelebihan persediaan.

Dalam keseluruhan, penggunaan sistem persediaan yang masih manual untuk ayam boiler dapat disimpulkan menyebabkan ketidakakuratan data, keterlambatan informasi, kehilangan visibilitas, kesulitan perencanaan, dan kurangnya efisiensi. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem informasi persediaan yang terkomputerisasi dan terintegrasi akan membantu mengatasi masalah-masalah tersebut dan meningkatkan efisiensi serta akurasi dalam pengelolaan persediaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian diatas dan pemaparan latar belakang masalah, maka dapat merumuskan penelitian ini yaitu bagaimana membangun sistem informasi pengolahan monitoring kandang ayam dan manajemen persediaan barang dan ayam boiler pada Berkah Unggas *Farm* Jati Agung?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan ruang lingkup penerapan sistem informasi persediaan pada Berkah Unggas *Farm* Jati Agung ini dan agar pembahasan tidak keluar dari pembahasan rumusan masalah, maka penulis membatasi penelitian ini.

1. Sistem mengelola data pengadaan transaksi ayam boiler masuk (pembelian), transaksi keluar ayam boiler (penjualan) dan persediaan ayam boiler.
2. Sistem mengelola data stok pakan ayam boiler dan penjadwalan vaksinasi ayam boiler.

3. Sistem mencetak laporan ayam masuk, ayam keluar, laporan persediaan ayam, pakan dan jadwal pemberian vaksinasi, serta bukti keluar dan masuk persediaan.
4. Pengujian sistem hanya dilakukan pada *stakeholder* ruang lingkup Berkah Unggas *Farm* Jati Agung.
5. Sistem yang dirancang menggunakan permodelan UML serta dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan *Javascript* serta *mySql* sebagai *database*-nya.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari dilakukannya penelitian ini, penulis memiliki beberapa tujuan penelitian yang ingin dicapai diantaranya.

1. Membuat sistem persediaan pada Berkah Unggas *Farm* Jati Agung yang dapat melakukan pengolahan data masuk dan keluar ayam boiler, pakan dan vaksinasi secara *online* sehingga pengolahan data menjadi lebih mudah dan cepat.
2. Membuat sistem informasi persediaan berbasis *mobile web* pada Berkah Unggas *Farm* Jati Agung yang dapat membantu mengelola data persediaan pakan dan ayam boiler lebih mudah dan cepat dari sistem manual sebelumnya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu dengan dibangunnya sebuah sistem persediaan berbasis *mobile web* pada Berkah Unggas *Farm* Jati Agung sebagai berikut.

a. Bagi Berkah Unggas *Farm*

1. Membantu dalam pengolahan data persediaan yang semula dilakukan secara manual menjadi sistem yang terkomputerisasi.
2. Memberikan informasi yang akurat dalam proses, pengolahan, dan mengintegrasikan data.
3. Menjadi penyimpanan data yang terintegrasi sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja maupun waktu.

b. Bagi Universitas

1. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam kajian ilmu dan perkembangan teknologi.
2. Berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap persediaan untuk meningkatkan pelayanan informasi.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan menjadi *literatur* tambahan untuk penelitian selanjutnya.